

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia selalu dihadapkan dengan masalah pengambilan keputusan yang beraneka ragam. Dari pengambilan keputusan yang melibatkan satu faktor saja hingga pengambilan keputusan yang melibatkan beberapa kriteria. Pengambilan keputusan yang melibatkan beberapa kriteria ini disebut dengan *multiple criteria decision making* (Tanius, 2010). Pada PT PLN (Perusahaan Listrik Negara) Wilayah Kota Gorontalo contohnya, perekrutan tenaga kerja tidak hanya didasarkan pada kriteria tertentu misalnya pendidikan, tetapi juga melibatkan beberapa kriteria seperti hasil perekrutan berkas, tes fisik, tes akademik, tes psikotes, tes kesehatan, dan wawancara. Pengambil keputusan sering kali mendapat kesulitan dalam menentukan calon tenaga kerja baru yang akan direkrut karena memiliki beberapa kriteria yang saling berpengaruh.

Salah satu metode yang digunakan untuk menangani permasalahan tersebut, adalah *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). Metode TOPSIS merupakan salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria. Konsep dasar dari metode ini adalah penentuan jarak *euclidean* terpendek dari solusi ideal positif dan jarak *euclidean* terjauh dari solusi ideal negatif. Alternatif akan dirangking berdasarkan besarnya nilai kedekatan relatif suatu alternatif terhadap solusi ideal positif. Hasil perangkingan dijadikan sebagai referensi bagi pengambil keputusan untuk memilih solusi terbaik yang diinginkan (Tanius, 2010).

Oleh karena itu, penulis bermaksud menganalisis proses perekrutan tenaga kerja yang berkualitas dengan bantuan sistem pendukung keputusan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memudahkan pihak PT PLN(Perusahaan Listrik Negara) Wilayah Kota Gorontalo dalam melakukan perekrutan tenaga kerja sehingga yang diterima memiliki kualitas. Untuk itu maka penulis mengangkat judul “**Penerapan Metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) Untuk Perekrutan Tenaga Kerja**”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana menerapkan metode TOPSIS sehingga dapat memberikan solusi dalam permasalahan perekrutan tenaga kerja ?

C. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yaitu :

1. Metode TOPSIS hanya digunakan dalam menentukan calon tenaga kerja yang akan diterima di PT PLN (Perusahaan Listrik Negara) Wilayah Kota Gorontalo sebagai alternatif dalam mengambil keputusan.
2. Sistem pendukung keputusan dengan metode TOPSIS ini dibangun hanya menampilkan hasil pengurutan prioritas calon tenaga kerja yang akan direkrut.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menerapkan metode TOPSIS dalam membangun sistem pendukung keputusan perekrutan tenaga kerja.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan metode alternatif dalam pengambilan keputusan diantara berbagai macam metode yang ada dalam sistem pendukung keputusan.
2. Memudahkan para pengambil keputusan pada PT PLN(Perusahaan Listrik Negara) Wilayah Kota Gorontalo dalam mengambil keputusan untuk memilih tenaga kerja baru yang berkualitas.